BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana hasil penelitian yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam kitab Pengkhotbah 3:1, memiliki arti penting dan sangat bermakna bagi pembaca dan pendengar. Dimulai dengan bagaimana Tuhan telah menetapkan masa-masa dan waktu-waktu yang terbaik bagi manusia untuk dipergunakan dengan baik, tanpa harus mengisinya dengan hal- hal yang tidak bermanfaat. Tuhan telah menetapkan waktu untuk manusia agar manusia memakainya dengan baik dalam menjalankan misi dan tujuan hidupnya di dunia ini.

Ma'-pebulam merupakan suatu tradisi yang sudah lazim di jemaat Ebenhaezer Rantepalado. Jemaat setempat percaya bahwa Tuhan menganugerahkan tradisi ini untuk menggenapi nats dalam Kitab Pengkhotbah 3:1 di mana dalam melakukan segala sesuatu terkhusus menanam, tentu ada waktu dan masa tertentu yang baik untuk menanam. Jika tidak, maka jemaat setempat yakin bahwa apa yang dikerjakan akan membuahkan hasil yang tidak baik. Sebagaimana yang disaksikan dalam kitab Pengkhotbah 3:1, bahwa segala sesuatu ada waktunya, maka tradisi ma'pebulam ini dianggap tradisi yang menjawab nats tersebut. Karena arti dari ma'pebulam ini adalah tradisi jemaat Rantepalado yang melihat atau menyesuaikan lengkungan bulan pada malam hari sebelum menanam sesuatu atau melakukan sesuatu.

B. Saran

Adapun saran-saran dari penulis sehubungan dengan tulisan ini adalah:

Kepada penulis agar tetap menjalankan waktu dengan baik tanpa menyia-nyiakan kesempatan yang ada untuk melakukan berbagai hal di masa muda.

Bagi anggota jemaat Ebenhaezer Rantepalado agar lebih meningkatkan iman kepada Tuhan, tanpa terpengaruh dari lingkungan.

Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN Toraja), agar meningkatkan pola pikir belajar kepada mahasiswa, terkhusus penulisan karya-karya ilmiah.

Kepada penulis agar tetap menjalankan waktu dengan baik tanpa menyia-nyiakan kesempatan yang ada untuk melakukan berbagai hal di masa muda.